

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama: Bagaimana Pola komunikasi aparat kantor Lembang dengan masyarakat di Lembang Gasing menurut teori tindakan komunikatif Habermas. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan Focus Group Discussion(FGD), dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terbangun masih jauh dari prinsip-prinsip komunikasi ideal sebagaimana yang ditawarkan Habermas.

Komunikasi yang dilakukan aparat masih cenderung bersifat satu arah, di mana masyarakat hanya menerima informasi setelah keputusan ditetapkan, tanpa keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan belum terpenuhinya situasi wicara ideal yang ditandai oleh kesetaraan, keterbukaan, dan ketiadaan dominasi. Aparat lebih sering memposisikan diri sebagai pengambil keputusan tunggal, sedangkan masyarakat menjadi penerima kebijakan yang pasif, justru hasil analisis yang ada menunjukkan bahwa masalah yang ada sesuai dengan pendekatan yang dilakukan maz weber yaitu tindakan rasional-instrumental sebagaimana yang dikiritik oleh Habermas. Dalam konteks inilah pelaksanaan FGD bukan hanya sebagai sarana penguatan temuan, tetapi juga

sebagai wadah pemberian solusi langsung kepada warga dan aparat. Dengan pendekatan

diskursus ala Habermas, FGD digunakan untuk menghadirkan ruang komunikasi rasional yang lebih setara.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi antara aparat dan masyarakat di Lembang Gasing belum sesuai dengan prinsip tindakan komunikatif, namun terdapat peluang perubahan melalui pembelajaran bersama dan praktik komunikasi yang lebih dialogis. Teori tindakan komunikatif Habermas memberikan dasar konseptual yang kuat untuk mendorong transformasi komunikasi ditingkat lokal menuju model yang lebih demokratis, setara dan partisipatif

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka beberapa saran dapat diberikan:

1. untuk aparat kantor Lembang

Disarankan untuk tidak hanya menyampaikan informasi secara sepihak, tetapi membuka ruang komunikasi dua arah yang partisipatif

2. untuk pemerintah daerah

Penting untuk menyediakan pelatihan komunikasi partisipatif berbasis nilai lokal dan teori komunikasi modern

3. untuk masyarakat

Diharapkan dapat lebih berani menyampaikan pendapat dan aktif berpartisipasi dalam forum-forum diskusi.